BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini, kemajuan teknologi yang terus berkembang mendorong kita untuk lebih mahir dalam menggunakannya. Karena itu, sebagai orang yang hidup di era digital seperti saat ini, kita akan merasa tertinggal jika kita tidak dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman (Sumodiningrat, 2007)(Rosmana et al., 2024). Karena adanya Sistem Teknologi Informasi berkembang dengan sangat cepat dan cepat dan diharapkan mampu membawa perubahan dan menguntungkan banyak sebagian dari kehidupan, khususnya dalam hal kemajuan dunia pendidikan. Di era yang semakin maju dan canggih saat ini, kemajuan teknologi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan dan pengajaran agama. Sangat penting bahwa penggabungan teknologi dengan aktivitas manusia dipandang positif.

Banyak orang melihat bagaimana teknologi mengubah pengalaman dan kemudahan setiap saat. Telah menunjukkan perkembangan ini terus berlanjut, yang menghasilkan kemudahan bagi manusia untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cepat, melalui kemajuan

teknologi di era industri 4.0, di mana Alfa (2018) menjelaskan cara mesin bekerja secara mandiri atau berkolaborasi. Hampir semua masyarakat di Indonesia menggunakan teknologi, terutama yang berbasis internet. Menurut penjelasan dari Ibda (2018) dengan kemajuan dan perkembangan pesat dalam dunia teknologi, negara memerlukan tiga pillar penting bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu kompetensi, karakter dan literasi.

Di era teknologi digital yang semakin maju ini, cara kita berinteraksi, mendapatkan informasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat telah diubah oleh kemajuan teknologi digital (Meyanti & Lasmawan, 2023).

Di era globalisasi ini, banyak aplikasi sosial media muncul. Melalui aplikasi, Anda dapat melakukan video siaran langsung mulai dari menulis blog hingga sekarang. Instagram adalah situs web yang memungkinkan orang berbagi informasi melalui foto dan video, dengan kreativitas dan inovasi, platform ini telah berkembang menjadi lebih dari sekadar penggunaan. Tidak hanya dapat digunakan untuk mencari informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk mengajarkan agama kepada orang-orang yang menganutnya, seperti dengan membuat dan mengunggah video dakwah di Instagram. Sekarang, membosankan dapat menarik banyak orang, terutama kalangan remaja.

Salah satu dari kemajuan teknologi digital yaitu aktif menggunakan platform media sosial (Hidayat et al., 2021). Adapun hubungannya dengan penjelasan Agustinus T (2018) bahwa kemajuan Saat ini, kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh teknologi dan informasi dalam bentuk media sosial orang-orang. akibat negatif yang disebabkan oleh kemajuan media sosial selain penghancuran nilai-nilai moral, seperti teror dan penyebaran berita bohong, antara lain. Banyak risiko yang terkait dengan teknologi media sosial dan informasi, terutama ketika digunakan oleh siswa, yang memiliki berbagai akun media sosial.

Menurut Karjaluoto, istilah "media sosial" mengacu pada media yang memungkinkan penggunanya berpartisipasi dan memberikan kontribusiSalah satu karakteristik umum dari setiap media sosial adalah adanya peluang bagi pengguna untuk berbicara secara terbuka. Media sosial dapat berubah seiring waktu oleh penggunanya sendiri atau oleh komunitas di berbagai tempat. Selain itu, media sosial merevolusi cara baru untuk berinteraksi. Seperti yang kita ketahui, sebelum media sosial menjadi populer, sebagian besar orang berkomunikasi melalui SMS atau telepon seluler. Namun, kehadiran media sosial membuat orang semakin cenderung memanfaatkan fitur obrolan atau pesan yang ditawarkan oleh berbagai platform (Hidayat et al., 2021).

Media sosial memiliki kemampuan untuk menyebarkan pesan dakwah, menurut Musthofa (2016). Instagram menyediakan berbagai unggahan yang menyampaikan ajaran agama Islam, termasuk video dakwah dan nasihat dari ulama terkenal. Para mad'u atau penerima dakwah, cenderung lebih tertarik pada dakwah yang disampaikan karena ajaran agama tersebut dikemas dalam bentuk video yang menarik (Meyanti & Lasmawan, 2023). Untuk membantu siswa memahami nilai-nilai pendidikan Islam, lembaga pendidikan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam melalui pendekatan pendidikan agama yang terorganisir dan menyeluruh, diharapkan siswa akan mengaplikasikan pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sementara Menurut Quraish Shihab, dakwah didefinisikan sebagai seruan menuju upaya atau kesadaran untuk mengubah pribadi atau khalayak menjadi lebih baik lagi.

Menurut Bella Nadyantana Mulia (2018) Muslim harus melakukan

menyampaikan dakwah tentang nilai-nilai ajaran agama kepada mereka yang cocok dengan Hadist dari Abdullah bin Amr yang menyatakan bahwa Nabi mengatakan,

بَلِّغُوا عَنِّى وَلَوْ آيَةً

"Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (HR. Bukhari) (Muslim, 2019)

Di zaman sekarang, mudah bagi remaja untuk mengakses sosial media tanpa mempertimbangkan efek negatifnya. Fokus materi remaja dapat merusak iman mereka dan membawa mereka ke kehidupan gelap sebagai akibat dari globalisasi. Sudut pandang remaja menunjukkan bahwa dia mengalami banyak gejolak saat itu. Karena kepribadiannya yang dinamis, banyak remaja saat ini mencari bentuk hiburan baru yang berbasis teknologi, salah satunya adalah media sosial. Media ini bisa dianggap sebagai dimensi baru dalam hidup mereka, di samping dunia nyata yang sudah ada. (Saputra, 2016). Agama dapat berfungsi sebagai pedoman yang kuat untuk melindungi diri dari hal-hal negatif. Meskipun kemajuan teknologi tidak dapat menghentikan masuknya era globalisasi, kita harus tetap waspada dan tidak terpengaruh oleh arusnya.

Pendidikan agama dapat mengarahkan teknologi ke arah yang baik. Jika seseorang lebih dekat dengan Tuhan dan melakukan lebih banyak ibadah, jiwanya menjadi lebih tentram dan seseorang yang dekat dengan ajaran agama cenderung lebih mampu menghadapi kekecewaan dan tantangan hidup. Sebaliknya, ketika individu menjauh dari nilai-nilai religius, ketenangan batin cenderung semakin sulit dicapai (Saputra, 2016). Mentalitas seperti ini membuat seseorang berperilaku tidak religius, bahkan tanpa mempertimbangkan nilai-nilai Islam (Jempa, 2017). Selain

itu, nilai merupakan ide tentang apa yang dipikirkan seseorang dandianggap penting dalam kehidupannya. Nilai-nilainya memungkinkan mereka untuk menentukan suatu objek, individu, ide, dan kebiasaan yang baik atau buruk. Agama bertujuan untuk membentuk individu yang dapat berkontribusi dalam masyarakat dunia, sekaligus menjadi sarana untuk mencapai kehidupan akhirat. Agama memberikan nilai-nilai spiritual yang krusial bagi kehidupan, termasuk dalam memenuhi kebutuhan fisik manusia, mereka karena mereka tidak memiliki dasar spiritual, yaitu agama Orang-orang tidak akan dapat menyeimbangkan dua kekuatan yang bertentangan, yaitu baik dan buruk.

Platform yang sering menyediakan sarana untuk menyebarkan kajian yang berisi nilai-nilai agama islam diantaranya yaitu youtube, facebook, tiktok, instagram dan lain-lain. Pemanfaatan teknologi yang sangat berguna seperti inilah yang sangat dibutuhkan seorang muslim untuk meningkatkan kesadarannya dalam beragama. Khususnya bagi para remaja yang mudah terbawa arus pergaulan lingkungannya, sehingga nilai-nilai agama bisa dijadikan sandaran sebagai pondasi bagi remaja dalam menghadapi pergaulan yang salah. Secara umum arus media internet khususnya media sosial memiliki dampak yang sangat berpengaruh bagi kehidupan remaja terlebih lagi pada siswa, karena pemikiran mereka yang masi labil memungkinkan

mereka belum bisa menyaring berita yang mereka temui di media sosial. Dengan penggunaan yang bijak para siswa dapat mengantisipasi hal-hal apa saja yang mereka temukan di media sosial. Khususnya para siswa kelas IX di SMPN 25 Kota Bengkulu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh apa saja yang dilihat oleh para siswa ketika sedang membuka aplikasi Instagram, karena banyak sekali postingan media yang ditampilkan di akun tersebut seperti postingan, video, reels, story instagram dan lain-lain. Secara teoritis, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada diri seseorang dapat menghasilkan kecerdasan emosional dan spritual. Karena memiliki moral yang sesuai dengan tujuan pendidikan negara, inilah yang akan menjadi ujung tombak keberhasilan generasi berikutnya. Oleh karena itu fokus peneliti tertuju pada postingan yang berisi tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan ajaran pendidikan agama islam. Sebagai siswa yang bersekolah di lingkungan religius pastilah erat kaitannya dengan hal-hal yang berbau agama. Peniliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram dalam penyebaran nilai pendidikan agama islam, apakah hal tersebut dapat memberi acuan dan memotivasi siswa agar menjadi lebih baik lagi.

Fenomena yang terjadi diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa Kelas IX di SMPN 25 Kota Bengkulu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan sosial media instagram
2. Kurangnya kesadaran nilai spiritual siswa
3. Keterkaitan antara media sosial dan penyebaran nilai-nilai pendidikan agama islam

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian fokus dan tidak melebar, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Media sosial instagram
2. Penyebaran nilai-nilai pendidikan agam islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah ditentukan, maka rumusan masalahnya adalah : "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram dalam penyebaran nilai-nilai pendidikan agama islam terhadap siswa kelas IX di SMPN 25 Kota Bengkulu?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ,maka tujuan penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram dalam penyebaran

nilai-nilai pendidikan agama islam terhadap siswa kelas IX di SMPN 25 Kota Bengkulu"

F. Manfaat Penelitian

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah wawasan dalam bidang keilmuan, khususnya di sektor pendidikan, serta berfungsi sebagai sumber informasi bagi para praktisi di lapangan.

b. Menjadi landasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

c. Berfungsi sebagai referensi atau acuan bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian dalam pengembangan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi nilai-nilai spiritual siswa kelas IX di SMPN 25 Kota Bengkulu.

b. Bagi guru

Nilai-nilai spiritual yang ada dalam diri siswa dapat membantu guru dalam membangun pembentukan karakter pada siswa.

c. Bagi madrasah

   Madrasah dapat mendukung guru untuk membantu murid supaya meningkatnya nilai spiritual siswa guna tercapainya pembentukan karakter siswa madrasah.

d. Bekal pengetahuan serta tambahan pengalaman bagi penulis sebagai calon guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU